

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Penggunaan bahasa Indonesia baik dan benar dapat diartikan pemakaian ragam bahasa yang serasi dengan sasarannya dan mengikuti kaidah bahasa yang benar (Alwi, dkk., 2017). Penggunaan bahasa Indonesia yang benar menjadi faktor terpenting dan utama terlebih dalam hal tulis-menulis.

Bahasa Indonesia memiliki berbagai ragam bahasa. Ragam bahasa adalah variasi bahasa yang berbeda-beda cara pemakaiannya. Menurut Alwi, dkk. (2017) berdasarkan sarannya, ragam bahasa dibagi menjadi dua macam, yaitu ragam bahasa lisan dan ragam bahasa tulis. Bahasa dalam ragam lisan yang digunakan cenderung tidak terlihat dan tidak selengkap pada ragam tulis karena menggunakan gerakan tubuh tertentu, intonasi, dan situasi tempat pembicaraan berlangsung sebagai tanda penegasan agar mitra wicara mudah memahami, sedangkan bahasa dalam ragam tulis menggunakan kalimat sehingga fungsi gramatikalnya harus disusun secara cermat. Hal tersebut dilakukan karena kalimat dapat dibaca ulang, dikaji, dan dinilai orang secara mudah. Oleh karena itu, bahasa ragam tulis harus ditulis dengan baik dan benar sesuai dengan tata cara penulisan. Dengan kata lain, dalam ragam bahasa tulis dituntut menggunakan kelengkapan unsur tata bahasa dan struktur kalimat dengan benar. Pada ragam bahasa tulis memiliki dua bagian, yaitu bahasa tulis formal dan bahasa tulis

nonformal. Bahasa tulis formal adalah ragam bahasa yang digunakan pada suasana atau situasi resmi atau formal sehingga harus menggunakan tata bahasa yang sesuai TBBBI, bahasa yang baku, lugas, dan sopan, sedangkan bahasa tulis nonformal adalah ragam bahasa yang digunakan dalam situasi tidak resmi.

Dalam penelitian ini ragam bahasa yang digunakan adalah ragam bahasa tulis formal dan menjadikan buku mata pelajaran sebagai objek. Buku teks pelajaran memiliki hakikat sebagai penjabaran kurikulum secara operasional. Sitepu (2012) mengatakan bahwa dalam penjabaran itu, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan, seperti tujuan pendidikan, standar pendidikan nasional, teori belajar dan membelajarkan, bahasa, ilustrasi, serta hal-hal yang berkaitan dengan desain buku teks pelajaran. Selain itu, perlu diperhatikan pula kurikulum satuan pendidikan terkait dengan buku teks pelajaran yang akan disusun.

Penggunaan bahasa Indonesia ragam tulis yang baik dan benar dapat dilihat dalam penggunaan ejaan, penggunaan tanda baca, dan penggunaan kalimat efektif, tetapi dalam penelitian ini ditemukan kesalahan dalam buku mata pelajaran yang meliputi kesalahan penggunaan ejaan, kesalahan pemakaian tanda baca, dan kesalahan penulisan kalimat.

Menurut Corder (dalam Fisiak, 1981), kesalahan berbahasa memiliki tiga istilah, yakni (1) *lapses*, (2) *error*, (3) *mistake*. *Lapses* merupakan kesalahan berbahasa yang disebabkan oleh beralihnya cara untuk menyatakan sesuatu sebelum tuturan (kalimat) selesai. Terjadinya kesalahan ini karena ketidaksengajaan dan tanpa disadari. *Error* merupakan kesalahan berbahasa yang disebabkan oleh pelanggaran kaidah atau aturan tata bahasa. Penyebab kesalahan

ini adalah perbedaan kaidah yang dimiliki dengan tata bahasa lainnya sehingga tuturan menjadi tidak sempurna. *Mistake* adalah kesalahan berbahasa karena pemilihan kata atau ungkapan yang tidak tepat. Kesalahan ini terjadi karena penggunaan kaidah yang tidak tepat.

Sedangkan, Tarigan dan Djago Tarigan (2011: 126) mengungkapkan istilah *error* dan *mistake* memiliki makna yang sama atau bersinonim. *Error* memiliki arti kesalahan dan *mistake* memiliki arti kekeliruan. Kesalahan berbahasa mengacu pada adanya penyimpangan dari kaidah bahasa yang berlaku pada penggunaan bahasa tetapi hal tersebut tidak termasuk pelanggaran bahasa.

Sementara itu, ejaan adalah sebuah ilmu yang mempelajari pengucapan atau ujaran oleh seseorang yang ditulis dengan perantara lambang-lambang atau gambar-gambar bunyi. Senada dengan itu, Suryaman (dalam Rahayu, 2007: 15) menyatakan bahwa ejaan adalah keseluruhan peraturan dalam melambangkan bunyi-bunyi ujaran, menempatkan tanda baca, memotong suku kata, dan menghubungkan kata-kata. Kaidah ejaan dalam ragam bahasa tulis sangat penting karena apabila pembacanya tidak mengerti akan menimbulkan kesalahpahaman.

Buku mata pelajaran yang diteliti adalah buku pelajaran *Bahasa Indonesia Kelas XII* Kurikulum 2013 Revisi 2018. Buku pelajaran tersebut disusun menjadi enam bab dan diterbitkan pada tahun 2018 setelah dilakukan revisi pada cetakan pertama. Alasan dipilihnya buku pelajaran *Bahasa Indonesia Kelas XII* Kurikulum 2013 Revisi 2018 sebagai objek penelitian skripsi karena dalam buku tersebut ditemukan kesalahan dalam penggunaan ejaan, tanda baca, hingga penulisan kalimat.

Berikut fakta bahasa penggunaan ejaan dan kalimat pada Buku Pelajaran *Bahasa Indonesia Kelas XII* Kurikulum 2013 Revisi 2018.

Meski narasi yang meminimalisasi kalimat itu, sebelumnya pernah dilakukan Mangunwijaya dalam *Durga Umayi* (Jakarta: Grafiti, 1991) yang hanya menggunakan 280 kalimat untuk novel setebal 185 halaman, Eka dalam *Lelaki Harimau* seperti menemukan caranya sendiri yang lebih cair. Di sana, tidak terlalu memberi beban berat bagi pembaca. Maka, Rangkaian kalimat panjang yang melelahkan itu, diolah dalam kemasan yang lain sebagai alat untuk membangun peristiwa. Wujudlah rangkaian peristiwa dalam kalimat-kalimat yang tidak menjalar jauh berkepanjangan ke sana ke mari, tetapi cukup dengan kehadiran dua sampai empat peristiwa berikut berbagai macam latarnya.

Contoh di atas merupakan penggalan paragraf dalam buku pelajaran *Bahasa Indonesia Kelas XII* Kurikulum 2013 Revisi 2018 pada halaman 186.

Contoh tersebut menunjukkan penulisan ejaan yang tidak sesuai dengan *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia* karena memakai huruf kapital di tengah kalimat. Penggunaan ejaan yang tidak sesuai terlihat pada kata “Rangkaian” yang seharusnya penulisan huruf R ditulis menggunakan huruf kecil karena letaknya di tengah kalimat. Penulisan yang tepat untuk contoh di atas adalah “Meski narasi yang meminimalisasi kalimat itu, sebelumnya pernah dilakukan Mangunwijaya dalam *Durga Umayi* (Jakarta: Grafiti, 1991) yang hanya menggunakan 280 kalimat untuk novel setebal 185 halaman, Eka dalam *Lelaki Harimau* seperti menemukan caranya sendiri yang lebih cair. Di sana, tidak terlalu memberi beban berat bagi pembaca. Maka, rangkaian kalimat panjang yang melelahkan itu, diolah dalam kemasan yang lain sebagai alat untuk membangun peristiwa. Wujudlah rangkaian peristiwa dalam kalimat-kalimat yang tidak menjalar jauh berkepanjangan ke sana ke mari, tetapi cukup dengan kehadiran dua sampai empat peristiwa berikut berbagai macam latarnya”.

Teknik orang pertama (aku) yang digunakan hanya untuk mengisahkan kejadian di sekitar Soekarno dan bukan tentang dirinya sendiri.

Contoh di atas merupakan penggalan kalimat dalam buku pelajaran *Bahasa Indonesia Kelas XII* Kurikulum 2013 Revisi 2018 pada halaman 34. Contoh tersebut termasuk kalimat tidak efektif karena pada kalimat tersebut sebelum predikat atau kata *digunakan* terdapat konjungsi *yang* sehingga menyebabkan kalimat menjadi tidak sepadan padahal salah satu ciri-ciri kalimat efektif adalah kesepadanan. Penulisan kalimat yang tepat untuk contoh di atas adalah “Teknik orang pertama (aku) digunakan hanya untuk mengisahkan kejadian di sekitar Soekarno dan bukan tentang dirinya sendiri”.

Berdasarkan pemaparan tersebut, skripsi ini akan membahas mengenai penggunaan ejaan dan kalimat pada buku mata pelajaran siswa Sekolah Menengah Atas yang ternyata masih terdapat kesalahan dalam penggunaan bahasa Indonesia. Dengan demikian, dapat diambil bahasan mengenai “Penggunaan Ejaan dan Kalimat pada Buku Pelajaran *Bahasa Indonesia Kelas XII* Kurikulum 2013 Revisi 2018”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, penelitian ini memiliki dua rumusan masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana penggunaan ejaan pada buku pelajaran *Bahasa Indonesia Kelas XII* Kurikulum 2013 Revisi 2018?
- b. Bagaimana penggunaan kalimat pada buku pelajaran *Bahasa Indonesia Kelas XII* Kurikulum 2013 Revisi 2018?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan:

- a. Mendeskripsikan penggunaan ejaan pada buku pelajaran *Bahasa Indonesia Kelas XII* Kurikulum 2013 Revisi 2018.
- b. Mendeskripsikan penggunaan kalimat pada buku pelajaran *Bahasa Indonesia Kelas XII* Kurikulum 2013 Revisi 2018.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki manfaat teoretis dan manfaat praktis. Manfaat teoretis yang diharapkan penelitian ini adalah dapat menjadi salah satu upaya meningkatkan pengetahuan dalam hal penggunaan tata bahasa Indonesia serta dapat menjadi acuan atau referensi untuk penelitian yang akan datang.

Manfaat praktis yang diharapkan penelitian ini adalah dapat memberikan informasi kepada guru SMA bahwa pada buku pelajaran *Bahasa Indonesia Kelas XII* Kurikulum 2013 Revisi 2018 dalam penggunaan bahasa Indonesia khususnya ejaan dan kalimat masih diperlukan kecermatan karena tidak sesuai dengan *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan dasar pengembangan kebijakan oleh pengawas sekolah dalam penggunaan ejaan dan kalimat yang kurang sesuai TBBBI pada buku pelajaran *Bahasa Indonesia Kelas XII* Kurikulum 2013 Revisi 2018 sehingga pengawas sekolah dapat membina guru untuk meningkatkan pemahaman siswa dalam penggunaan bahasa Indonesia khususnya ejaan dan kalimat yang sesuai. Penelitian ini juga diharapkan dapat dijadikan dinas pendidikan kecamatan sebagai salah satu bentuk penyampaian saran pada dinas pendidikan pusat karena

masih terdapat beberapa penggunaan ejaan dan kalimat di buku pelajaran *Bahasa Indonesia Kelas XII* Kurikulum 2013 Revisi 2018 yang tidak sesuai *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*.

1.5 Operasionalisasi Konsep

Operasionalisasi konsep memaparkan istilah-istilah penting yang digunakan dalam penelitian ini dengan tujuan memberikan gambaran yang jelas agar menghindari salah tafsir. Dalam hal ini beberapa istilah yang perlu diperjelas dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. *Penggunaan ejaan* yang dimaksud dalam penelitian ini adalah penulisan huruf kapital yang kurang sesuai dengan *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*, penggunaan tanda baca khususnya tanda koma dan tanda titik yang tidak sesuai dengan TBBBI, serta penulisan kata khususnya kata dasar dan kata jadian yang kurang tepat.
- b. *Kalimat* yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kalimat efektif yang kurang tepat dalam penggunaan, seperti tidak sesuai dengan ciri-ciri kalimat efektif. Kalimat efektif yang dimaksud adalah kesepadanan, kehematan, dan kecermatan.
- c. *Buku Pelajaran Bahasa Indonesia* yang dimaksud dalam penelitian ini adalah buku paket *Bahasa Indonesia kelas XII* kurikulum 2013 revisi 2018. Buku pelajaran ini diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Penulis buku ini adalah Maman Suryaman, Suherli, dan Istiqomah serta ditelaah oleh Dwi Purnanto dan Muhammad Rapi. Buku pelajaran *Bahasa Indonesia Kelas XII* Kurikulum

2013 Revisi 2018 berjumlah vi dan 266 halaman. Buku ini dicetak pada 2018 setelah direvisi.

1.6 Sistematika Penulisan

Penelitian ini terdiri dari lima bab. Setiap bab menguraikan bahasan tertentu yang menunjang pada penelitian ini. Pada bab pertama merupakan bagian pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, operasionalisasi konsep, dan sistematika penulisan.

Pada bab kedua merupakan bagian landasan teori dan tinjauan pustaka. Bagian landasan teori penelitian ini menjelaskan mengenai ejaan yang disempurnakan yang meliputi penggunaan huruf kapital, penggunaan gabungan kata, penggunaan tanda baca, dan kalimat yang meliputi kalimat efektif.

Pada bab ketiga merupakan bagian metode penelitian yang terdiri dari pendekatan penelitian, sumber data, metode pengumpulan data, metode analisis data, dan metode penyajian hasil analisis data.

Pada bab keempat merupakan bagian hasil analisis data dan pembahasan dalam penelitian ini menjelaskan penulisan huruf kapital, penulisan kata dasar, penulisan kata jadian, pemakaian tanda baca titik, pemakaian tanda baca koma, dan penggunaan kalimat tidak efektif yang berdasarkan ciri kesepadanan, kehematan, serta kecermatan pada buku pelajaran *Bahasa Indonesia Kelas XII Kurikulum 2013 Revisi 2018*.

Pada bab kelima merupakan bagian penutup yang terdiri dari simpulan dan saran. Pada bagian simpulan membahas hasil penelitian ini dan pada bagian saran berisikan saran yang dapat dijadikan acuan pada penelitian selanjutnya.